



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PASAR DALAM
MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) DI DESA TITIAN
MODANG KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI.**

Lita Yanlestari

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email: litayanlestari2002@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the Implementation of Market Management Policy in Supporting Village Original Income in Titian Modang Village, Management is a term used in management science etymologically management comes from the word "manage" (to manage) and usually refers to the process of managing or handling something to achieve goals. Qualitative descriptive research is a research method that explains findings in the field that do not require hypotheses. Then explain the findings in the field. The theoretical basis is used as a guide so that the focus of the research is in accordance with the facts in the field. The location of the research was carried out in Titian Modang Village. Based on the results of the study, the researcher concluded that the involvement of the Village Government and Market Managers/Bumdes in Market Management in Supporting Village Original Income in Titian Modang Village, Kuantan Tengah District, Kuantan Singingi Regency Has Not Yet Been Implemented Properly.

Keywords: Implementation, Policy, Management



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pengelolaan pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa didesa Titian Modang, Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen secara etimologi pengelolaan berasal dari kata "kelola" (to manage) dan biasanya menunjuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. Penelitian deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang menjelaskan temuan di lapangan yang tidak memerlukan hipotesis. Kemudian menjelaskan temuan di lapangan.. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di desa



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

titian modang. Berdasarkan hasil penelitian Maka Peneliti Mengambil Kesimpulan Bahwa Keterlibatan Pemerintahan Desa dan Pengelolah Pasar/ Bumdes dalam Pengelolaan Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa di Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi masih Belum Ter Implementasikan dengan Baik.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, Pengelolaan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar adalah tempat terbuka di mana setiap proses transaksi jual-beli dilakukan secara langsung. Di pasar tradisional, pelanggan tidak selalu menjadi pembeli, tetapi pengunjung mungkin bias menjadi penjual, bahkan semua orang dapat menjual dagangan mereka di pasar tradisional. Pasar Tradisional adalah sektor ekonomi yang sangat penting bagi sebagian besar Indonesia. Orang miskin, yang mengandalkan kehidupan mereka di pasar tradisional tidak tidaklah sedikit. Menjadi pedagang di pasar tradisional, adalah pekerjaan alternatif di pusat perdagangan Indonesia. Wilayah dibentuk atas dasar peluang ekonomi, daerah, budaya, sosial, politik, demografi, dan pertimbangan lainnya yang memungkinkan otonomi ke daerah. Sebagaimana tertera didalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah menjelaskan bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban dalam otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan setempat sesuai dengan peraturan perundangundangan. Dengan memberikan otonomi di daerah, memungkinkan organisasi dan manajemen rumah untuk meningkatkan efisiensi dan hasil administrasi publik dalam konteks layanan publik.

Dalam pasar terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern. Pada pasar tradisional, para pembeli dan penjual bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi jual-beli. Sebelum kesepakatan terjadi, pedagang menawarkan barang dengan harga tertentu kemudian Pembeli akan menawar barang tersebut dengan harga yang masih bisa terjangkau oleh pedagang Dalam proses tawar-menawar di sini dituntut masing-masing antara penjual dan pembeli. Penjual cenderung bertahan pada harga yang telah ditawarkan kepada pembeli, sementara itu pembeli dengan kepiawaiaannya dapat menawar dengan harga yang sangat Rendah. Dalam proses tawar menawar itu dapat terbangun sebuah keakraban antara penjual dan pembeli. Pasar desa ini identik dengan tempat yang bau, becek dan kotor dan jalannya yang kurang bagus. Kondisi pasar yang demikian membuat sebagian masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar modern dan sejenisnya. Agar hal itu tidak terjadi maka perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM, juga keterlibatan pemerintah desa sangat diperlukan, sehingga hal negatif terhadap pasar tradisional dapat dihilangkan.

1.2 Rumusan Masalah



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah : **“Bagaimanakah Implementasi Kebijakan Pengeolaan Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa Didesa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Kebijakan Pengeolaan Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa Didesa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Dapat mengetahui ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil pengamatan serta dapat memahami disiplin ilmu yang di peroleh selama studi di perguruan tinggi khususnya di bidang Ilmu pendidikan

1.4.2 Aspek praktis

Sebagai salah satu langkah pemecahan masalah atau dapat dijadikan bahan untuk merumuskan kebijakan kedepannya.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Administrasi Negara diartikan sebagai mekanisme penyelenggaraan mesin pemerintahan yang juga disebut mekanisme penyelenggaraan mesin pemerintahan yang juga disebut birokrasi. Pusat perhatian administrasi administrasi Negara dalam hal ini adalah mekanisme Negara ke dalam (administrasi internal). Administrasi Negara dalam hubungan ini adalah administrasi pemerintahan. (dalam Muhammad, 2019 : 13). Ilmu administrasi Negara adalah Ilmu Pengetahuan (cabang ilmu administrasi) yang secara khas melakukan studi (kajian) terhadap fungsi intern dan ekstern struktur-struktur dan proses proses yang terdapat di bagian yang sangat penting daripada sistem dan aparatur pemerintahan. Secara singkat, disebut administrasi Negara. Dalam bahasa Inggris Amerika disebut *public administration*, namun lebih tepat disebut *state administration*, dan dalam Bahasa disebut *openbaarr bestuur*. (dalam Muhammad, 2019 : 14).

2.1.2 Teori/Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah serangkaian kegiatan, tindakan, sikap, program dan rencana keputusan yang dibuat oleh para aktor (pihak terkait) sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Suatu kebijakan penting untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Kebijakan ini terdiri dari dua aspek, yaitu : politik adalah bentuk respons mengenai peristiwa yang terjadi untuk menyelaraskan harmonisasi minat, menciptakan lembaga untuk perilaku mereka yang memperoleh perilaku irasional pada praktik. (Iskandar, 2012). Ini berarti bahwa politik adalah masalah yang dihasilkan oleh pelatib kebijakan (Pemerintah) sebagai bentuk perumusan berdasarkan peristiwa yang terdiri dari masyarakat. Politik ini lahir dari proses



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

kehidupan sosial yang tidak asing, terisolasi dan sendirian. Berkaitan dengan uraian diatas, dapat dipahami bahwa aktivitas politik adalah upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, serta cara mengatasi masalah melalui penggunaan fasilitas tertentu dan dalam kerangka waktu yang ditentukan.

2.1.3 Teori Pemerintahan Desa

Kata pemerintahan dan kata pemerintah memiliki pengertian yang berbeda. Pemerintah mengandung pengertian Sebagai "*Organ*" atau alat negara untuk menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan, sedangkan pemerintahan mengandung pengertian sebagai "*Fungsi*" dari pemerintah. Istilah pemerintah dalam arti Organ atau alat negara, dibedakan menjadi dua yakni Pemerintah dalam arti sempit, khusus hanya menyangkut kekuasaan eksekutif. Menurut UUD 1945, pemerintah ialah Presiden, Wakil Presiden dan dibantu oleh menteri menteri. Pemerintah dalam arti luas adalah semua organ negara termasuk DPR (eksekutif dan legislatif). Pada umumnya, sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu untuk melaksanakan kekuasaan yang dalam arti ini melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

2.1.4 Teori/Konsep Implementasi Kebijakan Publik

Pengertian implemementasi kebijakan publik Menurut Delarasi Greendle (1980: 7) implementasi kebijakan public yaitu proses umum dari tindakan administratif yang dapat dipertimbangkan pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai jika tujuan dan peluang diatur, program kegiatan telah ditetapkan dan siap untuk melakukan dana dan akan bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut. Jika pemahaman ini diarahkan ke lokus dan pendekatan (perubahan) di mana kebijakan diterapkan untuk berada di garis dengan van untuk tempat dan Handangens dari Van Horn dikutip oleh Pentan (1995: 461) dan Wibawa, et al., (1994 : 15) Pelaksanaan kebijakan adalah tindakan yang dilakukan oleh pemerintah (organisasi) dan sektor swasta baik secara individual maupun dalam kelompok yang ditakdirkan untuk mencapai tujuan. Deskripsi sederhana dari konsep implementasi menurut Lane bahwa implementasi sebagai konsep dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu implementasinya adalah persamaan fungsi dari tujuan produksi dan hasil. Implementasi adalah fungsi yang mencakup tujuan dan tujuan, hasil sebagai produk dan efek.

2.1.5 Pengelolaan

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen secara etimologi pengelolaan berasal dari kata "kelola" (to manage) dan biasanya menunjuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. Selanjutnya Hasibuan (2019 : 2) mengemukakan bahwa "Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

2.1.6 Teori/Konsep Pendapatan Asli Desa (PADes)



Juhanperak

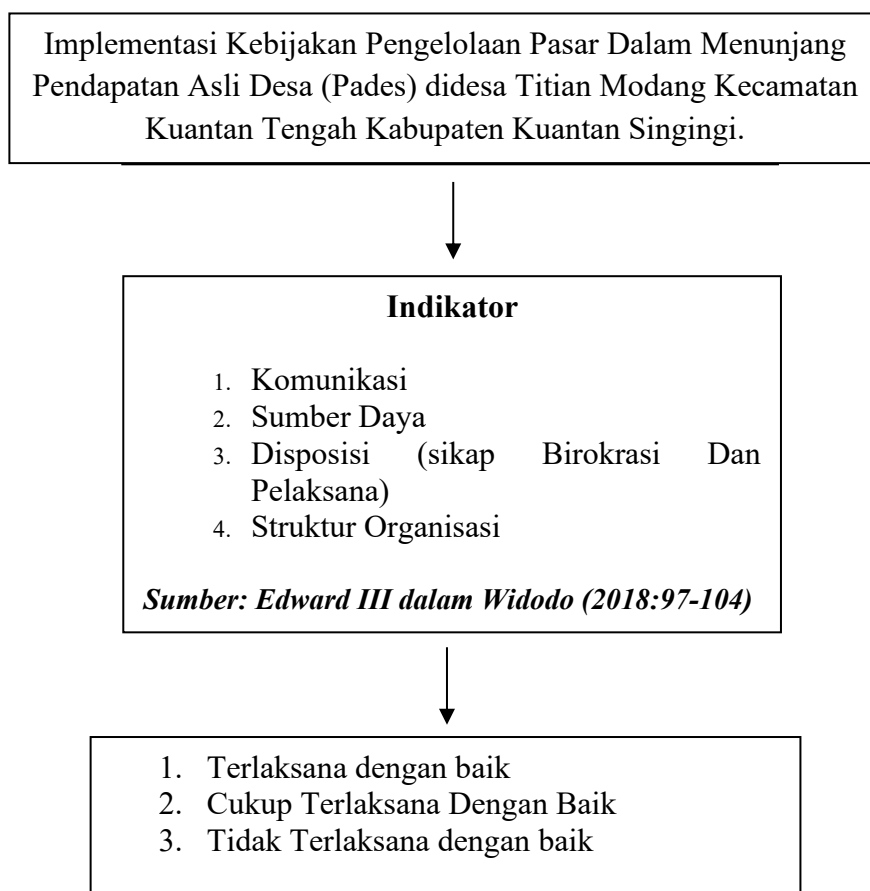
e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan segala usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk menunjang penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam rangka pelaksanaan otonomi Desa (Undang undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 71). PADes meliputi hasil usaha desa, hasil pengelolaan kekayaan desa yang dipisahkan, hasil swadaya dan partisipasi masyarakat, hasil gotong royong, lain-lain pendapatan asli desa yang sah (Nurcholis, 2011:82). Dalam Peraturan Bupati menegaskan bahwa PADes meliputi hasil usaha desa,

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar II.1 Kerangka pemikiran



Sumber : Modifikasi peneliti 2025

2.3 Defenisi Operasional

2.3.1. Komunikasi

Komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Terdapat tiga indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan variabel komunikasi, yaitu transmisi, kejelasan informasi, dan konsistensi informasi yang disampaikan.

2.3.2. Sumber Daya



Sumber daya adalah faktor penting untuk implementasi kebijakan agar berjalan dengan efektif, tanpa adanya sumber daya kebijakan hanya akan menjadi kertas dan dokumen saja. Menurut Edward (dalam Agustino, 2006:151) indikator sumber daya yakni terdiri dari yaitu staff yang cukup (jumlah dan mutu), informasi yang dibutuhkan, kewenangan dan fasilitas/Sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.

Selanjutnya Edward III (dalam Widodo, 2008:98) mengemukakan bahwa “faktor sumberdaya ini mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan”. Sumber daya yang dimaksud meliputi:

- a. Sumber Daya Manusia
- b. Sumber Daya Anggaran
- c. Sumber Daya Informasi dan Kewenangan

2.3.3. Disposisi

Disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implemementor, seperti komitmen, kejujuran, bersifat demokratis.

2.3.4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang bertanggung jawab atas implementasi kebijakan memiliki dampak yang besar terhadap implementasi kebijakan.

2.4 Konsep Variabel

No	Judul	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
1.	Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa Di Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.	a. Komunikasi	Kejelasan Efektivitas Efisiensi	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		b. Sumber Daya	Sumber Daya Manusia Sumber daya Finansial Sumber Daya Alam	Baik Kurang Baik Baik
		c. Disposisi	Kesadaran&Pemahaman Sikap Responsif Dan Inovatif Komitmen Dan Dedikasi	Baik Cukup Baik Kurang Baik
		d. Struktur Organisasi	Alur Kerja Yang Efisien Mekanisme Pengawasan Dan Evaluasi Peran Dan Tanggung Jawab	Kurang Baik Kurang Baik Kurang Baik



3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang menjelaskan temuan di lapangan yang tidak memerlukan hipotesis. Kemudian menjelaskan temuan di lapangan. Metode penelitian kualitatif memberikan gambaran tentang pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan remunerasi pasar untuk meningkatkan pendapatan asli desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. (Cit. Isma Bakri dalam Suerjono, 2018)

3.2 Informan

Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

No	Informan	Jumlah	Persentase
1.	Kepala Desa	1	7%
2.	Pengelola pasar/ Bumdes	3	22%
3.	Ketua Bumdes	1	7%
3.	Pedagang	9	64%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Olahan 2025

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”..

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga tertentu, tidak hanya untuk kepentingan lembaga saja, tetapi juga untuk bagian -bagian yang membutuhkan lainnya. Ini bertujuan untuk mendapatkan basis atau kerangka pemikiran yang digunakan untuk membahas hasil penelitian.

3.4. Fokus Penelitian

Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa Di Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5. Lokasi Penelitian



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Lokasi penelitian ini dilakukan Di Pasar Kenegrian Kopah Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi ialah Pengamatan dan pencacatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, di rencanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya validasi (dalam Usman Dkk, 2017 : 90).

3.6.2 Wawancara

Wawancara menurut Sugiono (2013:231) digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin tahu lebih banyak dari responden. Studi ini menggunakan metode survei mendalam (in-depth survei), yaitu, untuk mengumpulkan sejumlah data dari informasi dengan menggunakan daftar masalah dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan secara sistematis untuk memastikan bahwa mereka lebih lengkap dan dapat diandalkan

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugion (2013: 240) yaitu sebuah proses dalam pengumpulan data. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Dokumentasi ialah tambahan dalam observasi dan wawancara, dokumentasi dilakukan selama pemantauan dan wawancara dengan informasi penelitian di lapangan.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono terdapat tiga model interaktif dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan

3.7.1 Reduksi Data (*reduction data*).

3.7.2 Pengumpulan Data (*Data colection*).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan. (*drawing conclusion*)

Hasil dan Pembahasan Penelitian Tentang Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa (Pades) di desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

Untuk melihat hasil penelitian lebih sempurna dan maksimal terhadap Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa (Pades) di desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, peneliti dengan sengaja turun ke lapangan untuk melakukan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang telah ditentukan, serta dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Indikator Komunikasi

Berdasarkan Berdasarkan Hasil Penelitian dilapangan Melalui Observasi dan Wawancara Bersama dengan informan dapat disimpulkan Pada Indikator



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Komunikasi Dalam Judul Implementasi kebijakan pengelolaan pasar dalam menunjang pendapatan asli desa (PADes) Di Desa titian modang kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi Bahwa Sudah Efisien , dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan. pengelolaan pasar memiliki sistem yang responsif dan efisien. Kesigapan pengelola dalam menanggapi keluhan pedagang menjadi indikator penting dari efektivitas manajemen. Dengan adanya komunikasi yang baik antara pengelola dan pedagang, permasalahan dapat diidentifikasi dan diselesaikan dengan cepat, sehingga menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk bertransaksi.

Indikator Sumber Daya

Berdasarkan Berdasarkan Hasil Penelitian dilapangan Melalui Observasi dan Wawancara Bersama dengan informan dapat disimpulkan Pada Indikator Sumber Daya Dalam Judul Implementasi kebijakan pengelolaan pasar dalam menunjang pendapatan asli desa (PADes) Di Desa titian modang kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi Bahwa Belum Memadai Dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan, Dengan menciptakan Sumber Daya Dan lingkungan pasar yang lebih tertata, nyaman, dan efisien, maka aktivitas jual beli akan lebih lancar, daya tarik pasar meningkat, dan pada akhirnya berdampak positif pada pendapatan pedagang dan pemasukan desa. Oleh karena itu, fokus pengembangan sumber Daya seharusnya diarahkan pada peningkatan kualitas infrastruktur pasar, bukan sekadar perluasan lahan

Indikator Struktur Organisasi

Berdasarkan Berdasarkan Hasil Penelitian dilapangan Melalui Observasi dan Wawancara Bersama dengan informan dapat disimpulkan Pada Indikator Struktur Organisasi Dalam Judul Implementasi kebijakan pengelolaan pasar dalam menunjang pendapatan asli desa (PADes) Di Desa titian modang kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi Bahwa Cukup Berjalan dengan Baik, Dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan, Hubungan Kerja Antar Organisasi yang Terjalin Antara Pemerintahan Desa Dan Pengelola Pasar/ Bumdes dapat Dikatakan Belum Cukup Sesuai Dengan Harapan dengan masih kurangnya koordinasi dengan Pihak-Pihak Terkait Yang Menyebabkan Pasar Sekarang Kurang Diperhatikan. Selama ini Semua Pihak yang terlibat dalam Proses Pengelolaan pasar masih kurang Baik, Karena Masih Belum Dapat Membuat Pasar Yang Ada Di Desa titian modang Berkembang dan MeNcapai Target Untuk Menunjang pendapatan asli desa dengan Maksimal

Indikator Disposisi

Berdasarkan Berdasarkan Hasil Penelitian dilapangan Melalui Observasi dan Wawancara Bersama dengan informan dapat disimpulkan Pada Indikator Disposisi Dalam Judul Implementasi kebijakan pengelolaan pasar dalam menunjang pendapatan asli desa (PADes) Di Desa titian modang kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi Bahwa Cukup Baik, Dilihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan, Sikap (Disposisi) Pemerintah Desa (Pemdes) dan pengelola pasar



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

dalam menyediakan lapak bagi para pedagang dinilai cukup baik, Dalam Penyediaan lapak yang secara efektif membantu para pedagang dalam menjalankan usaha mereka Harus Ditngkatkan, Dan Dalam pengelolaan lapak Dan Kios pasar pemerintah desa dan pengelolah pasar harus berkontribusi dengan baik agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dilapangan Dapat Diketahui Bahwa Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Desa di Desa Titian Modang Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi Kurang Ter Implementasikan.

Saran

1. Sumber Daya manusia perlu ditambah untuk turun langsung kelapangan dan melalukan pengawasan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, untuk menangani permasalahan pengelolaan pasar.
2. Pengurus Pasar Atau bumdes harus lebih Kreatif dan inovatif dalam menciptakan lingkungan pasar yang dapat meningkatkan Pendapatan asli Desa.
3. Pedagang yang ada juga harus tetap Patuh terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat agar dalam pengelolaan pasar lebih optimal dan dapat meningkatkan pendapatan asli desa dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Adisasmita. 2014. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Arianty, N. (2013). *Ilmu Manajemen Dan Bisnis*. Sumatera Utara.Universitas Muhammadiyah.

B. Jurnal

Damsar. 2016. Pengantar Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta: Kencana Prenada Gumilar, Gugumgum 2001. Perubahan Sosial Masyarakat. Jakarta: Graha Cipta



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Garis, R. R., Sihab, A. A., & Tiarani, W. A. (2020). *Efektivitas Pengadaan Barang dan Jasa Oleh BUMDes dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Musamus Journal of Public Administration*, 3(1), 1-9.

Harsono. 2010. *Manajemen Pengantar. Yogyakarta: Sekolah Tinggi YKPN*

Hasibuan, Malayu, S.P. 2019. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara* Heri. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Grasindo*

Heri. 2016. *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Grasindo* Lukito, Yulia Nurliani. 2018. *Revitalisasi Ruang Pasar Tradisional Melalui Pendekatan Desain dan Interaksi Pengguna Ruang. Yogyakarta : Deepublish.*

Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe. Unimal Press.*

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat*

Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Jakarta : Penerbit Erlangga*

Saparin. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1986.*

Sugiman. 2018. *Pemerintahan Desa. Jakarta.. Universitas Surya Darma.*

Tjiptono. 2011. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima. Edisi 2. Yogyakarta: Andi*

Usman Husaini dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta. PT Bumi Aksara.*

C. Skripsi

AI SIYAH AMINI. 2022. *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RETRIBUSI PASAR DALAM MENUNJANG PENDAPATAN ASLI DAERAH. (Tempat). Universitas Muhammadiyah Mataram*

Perundang-Undangan

Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa

Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014, Pemerintahan Desa

Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan.



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 ayat 1a Tentang Pendapatan Asli Desa.

Data Desa Titian Modang Tahun 2024